

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SMART LITTLE BOARD TERHADAP
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AL
IKHWAN SERI BANDUNG OGAN ILIR**

Galuh Istiqomah¹, Aida Imtihana², Elsa Cindrya³

^{1,2,3}UIN Raden Fatah Palembang

galuhistiqomah36@gmail.com¹, Aidaimtihana_uin@radenfatah.ac.id²,
elsacindrya@radenfatah.ac.id³

ABSTRACT

The ability to recognize Arabic letters (Hijaiyah) is a fundamental skill that is crucial for early childhood as an initial stage in reading the Qur'an, as well as supporting their language and cognitive development. However, observations at PAUD Al Ikhwan Seri Bandung, Ogan Ilir, showed that the ability of children aged 5-6 years to recognize Hijaiyah letters is still relatively low. This condition is caused by the limited and less engaging learning media, which easily makes children feel bored. Based on this, the purpose of this study is to determine: (1) the initial ability of children to recognize Hijaiyah letters before using the Smart Little Board, (2) the children's ability after the implementation of the Smart Little Board, and (3) the extent to which this media influences the improvement of Hijaiyah letter recognition in children aged 5-6 years at PAUD Al Ikhwan Seri Bandung, Ogan Ilir. This research used a quantitative approach with an experimental method and a one-group pretest-posttest design. The subjects of the study involved 15 children in group B1. Data were collected through tests and observations, then analyzed using validity and reliability tests, normality and homogeneity tests, as well as hypothesis testing using the Paired Samples T-Test. The results of the study showed an improvement in children's ability to recognize Hijaiyah letters after using the Smart Little Board. The improvement was evident from the comparison between pretest and posttest scores. The hypothesis test showed a significance value (2-tailed) = 0.000, meaning $0.000 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_a accepted. This confirms that the use of the Smart Little Board has a significant effect on the ability of children aged 5-6 years at PAUD Al Ikhwan Seri Bandung, Ogan Ilir to recognize Hijaiyah letters.

Keywords: *Smart Little Board Media, Hijaiyah Letters, Children Aged 5-6 Years*

ABSTRAK

Kemampuan mengenali huruf hijaiyah merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dimiliki oleh anak usia dini sebagai tahap awal dalam membaca Al-Qur'an sekaligus menunjang perkembangan bahasa dan kognitif mereka. Namun, hasil observasi di PAUD Al Ikhwan Seri Bandung Ogan Ilir memperlihatkan bahwa kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengenali huruf hijaiyah masih tergolong rendah. Kondisi ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang terbatas dan kurang menarik sehingga anak mudah merasa bosan. Berdasarkan

hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kemampuan awal anak dalam mengenal huruf hijaiyah sebelum menggunakan Media *Smart Little Board*, (2) kemampuan anak setelah diterapkan Media *Smart Little Board*, serta (3) seberapa besar pengaruh media tersebut terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Al Ikhwan Seri Bandung Ogan Ilir. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian melibatkan 15 anak kelompok B1. Data dikumpulkan melalui tes dan observasi, kemudian dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan *Paired Samples T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah setelah penggunaan Media *Smart Little Board*. Peningkatan tersebut tampak dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) = 0,000, yang berarti $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan Media *Smart Little Board* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di PAUD Al Ikhwan Seri Bandung Ogan Ilir.

Kata Kunci: Media *Smart Little Board*, Huruf Hijaiyah, Anak Usia 5-6 tahun

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini memiliki peranan penting dalam meletakkan dasar perkembangan anak secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta nilai-nilai religius. Pada usia 5-6 tahun, anak berada pada tahap perkembangan yang sangat peka terhadap berbagai stimulasi, sehingga pembelajaran perlu dirancang secara tepat, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam pendidikan Islam anak usia dini adalah kemampuan mengenal huruf hijaiyah sebagai dasar awal dalam

membaca Al-Qur'an.(Sulyandari 2021) Kemampuan mengenal huruf hijaiyah merupakan keterampilan fundamental yang mendukung perkembangan bahasa dan kesiapan literasi anak. Pengenalan huruf hijaiyah tidak hanya menuntut anak untuk mampu menghafal bentuk huruf, tetapi juga memahami bunyi, membedakan bentuk yang serupa, serta melafalkan huruf sesuai dengan makhraj yang benar. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah merupakan dasar penting dalam memulai proses membaca Al-Qur'an.(Imroatun 2022) Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an, sebagaimana terdapat dalam

hadis Rasulullah SAW yang menganjurkan umatnya untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari). Hadis ini menunjukkan bahwa Allah memerintahkan hamba-Nya untuk mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain. Menjaga, mempelajari, serta menyebarkan Al-Qur'an merupakan bagian dari menegakkan agama Islam. Oleh karena itu, keutamaan mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an sangat besar, meskipun cara yang dilakukan bisa berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan kemampuan masing-masing

Dalam perspektif teori perkembangan kognitif, anak usia dini masih berada pada tahap berpikir konkret, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang bersifat visual, manipulatif, dan dapat digunakan secara langsung. Pembelajaran yang bersifat abstrak dan monoton cenderung kurang efektif bagi anak usia dini. (Rizkiati, Nurtiani, and Muzakir 2021).

Teori konstruktivisme menyatakan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pandangan tersebut, penggunaan media pembelajaran yang konkret dan interaktif dapat membantu anak memahami konsep huruf hijaiyah secara lebih bermakna. (Ulfadhilah 2021). Selain itu, teori sosiokultural menegaskan bahwa interaksi sosial antara anak dan guru memiliki peranan penting dalam perkembangan bahasa anak. Oleh karena itu, pembelajaran huruf hijaiyah perlu didukung oleh media yang mampu memfasilitasi interaksi, partisipasi aktif, dan pengalaman belajar yang menyenangkan. (Kurniati 2025).

Dalam konteks pendidikan Islam, pengenalan huruf hijaiyah sejak usia dini memiliki nilai religius yang tinggi karena menjadi langkah awal dalam mempelajari Al-Qur'an. Huruf hijaiyah merupakan fondasi utama dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, sehingga penguasaannya perlu ditanamkan sejak dini dengan pendekatan yang sesuai dengan dunia anak. Pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menumbuhkan

minat, motivasi, serta kecintaan anak terhadap Al-Qur'an.(Indriani and Rohman 2025).

Namun, hasil observasi awal di PAUD Al Ikhwan Seri Bandung Ogan Ilir menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun masih tergolong rendah. Sebagian besar anak belum mampu mengenali dan menyebutkan huruf hijaiyah secara tepat serta masih memerlukan bantuan guru dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas dan kurang variatif. Media yang digunakan cenderung bersifat konvensional, sehingga kurang mampu menarik perhatian dan minat belajar anak.

Media pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Media yang dirancang secara menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini dapat meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyah adalah *Media Smart Little Board*.

Media ini merupakan media visual dan manipulatif yang memungkinkan anak belajar melalui aktivitas menunjuk, dan menyebutkan huruf hijaiyah secara langsung.(Pembelajaran 2025).

Penggunaan Media *Smart Little Board* memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang konkret. Media ini juga membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, Media *Smart Little Board* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini.(Putri 2022)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Media *Smart Little Board* terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di PAUD Al Ikhwan Seri Bandung Ogan Ilir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan Islam anak usia dini serta kontribusi praktis bagi pendidik dalam memilih

dan memanfaatkan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara objektif pengaruh penggunaan media *Smart Little Board* terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan anak setelah diberikan perlakuan tertentu.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One group pretest-posttest design*. Dalam desain ini, subjek penelitian diberikan tes awal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Selanjutnya, anak diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Smart Little Board*. Setelah perlakuan selesai, anak diberikan tes akhir *posttest* untuk mengetahui kemampuan anak setelah penggunaan media tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Al Ikhwan Seri Bandung Ogan Ilir. Subjek penelitian adalah anak kelompok B1 yang berjumlah 15 anak. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa kelompok tersebut memiliki kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang masih perlu dikembangkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak, sedangkan observasi digunakan untuk mengamati aktivitas dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. (Romdona, Junista, and Gunawan 2025).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat analisis. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Smart Little Board* terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak, dilakukan uji hipotesis

menggunakan *Paired Samples T-Test* dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2025, tepatnya pada bulan November, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran anak berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penelitian dilakukan di PAUD Al Ikhwan Seri Bandung Ogan Ilir dengan melibatkan 15 anak kelompok B1 sebagai sampel penelitian.

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 6 hari, yang terdiri atas 1 hari pelaksanaan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam mengenal huruf hijaiyah, 4 hari pemberian *treatment* melalui penggunaan *Media Smart Little Board* sesuai dengan RPPH yang telah disusun, serta 1 hari pelaksanaan *posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah setelah diberikan perlakuan. Instrumen penelitian yang digunakan telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas, dan hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir

instrumen dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* versi 26 dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel X (*Media Smart Little Board*) dan variabel Y (Kemampuan mengenal Huruf Hijaiyah) berdistribusi normal atau tidak dengan uji normalitas *Shapiro-wilk*.

Tabel 1 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.195	15	.128	.896	15	.082
POSTEST	.274	15	.003	.885	15	.057

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada tabel 4.7, nilai signifikansi untuk data *pretest* adalah 0,087 Nilai ini lebih besar dari 0,05 atau ($0,087 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebelum melakukan analisis statistik

berikutnya. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah data *pretest* dan *posttest* memiliki varians yang sama atau tidak.

Tabel 2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Laju	Based on Mean	.017	1	28	.898
	Based on Median	.000	1	28	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	24.392	1.000
	Based on trimmed mean	.004	1	28	.951

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang ditampilkan pada tabel, dapat dilihat bahwa seluruh dasar perhitungan menghasilkan nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Nilai Sig atau (Sig.) > 0,05. Semua nilai tersebut berada di atas batas signifikansi 0,05.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan bersifat homogen. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Paired Samples T-Test*.

Tabel 3 Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
		Paired Differences						
				Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference			
		Mean	Std. Deviation	Mean	Lower	Upper	t	df
Pair 1	PRETEST-POSTTEST	-5.46867	1.30201	33618	-6.18770	-4.74964	-16.261	14
								.000

awal anak dalam mengenal huruf hijaiyah masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif.

2. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Setelah Penggunaan Media *Smart Little Board*

Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan *Media Smart Little Board*, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Anak mulai mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara urut, menunjuk huruf dengan tepat, serta membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk hampir sama.

Selama proses pembelajaran berlangsung, anak terlihat lebih aktif, antusias, dan terlibat secara langsung dalam kegiatan. *Media Smart Little Board* memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan karena anak dapat memanipulasi huruf secara langsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang konkret dan visual mampu membantu anak usia dini dalam memahami konsep huruf hijaiyah dengan lebih baik.

3. Pengaruh Media *Smart Little Board* terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Media Smart Little Board* terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah, dilakukan uji hipotesis menggunakan *Paired Samples T-Test*. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *Media Smart Little Board* terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di PAUD Al Ikhwan Seri Bandung Ogan Ilir. Perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest* membuktikan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan *Media Smart Little Board* terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di PAUD Al Ikhwan Seri Bandung Ogan Ilir, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal anak sebelum diberikan perlakuan

masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 13,4 dengan rentang nilai 11-16, di mana sebagian besar anak belum mampu menyebutkan dan membedakan huruf hijaiyah dengan baik.

Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan Media *Smart Little Board* selama empat kali pertemuan, kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak mengalami peningkatan yang signifikan. Anak menjadi lebih mudah mengenali bentuk dan bunyi huruf hijaiyah serta lebih responsif dalam mengikuti instruksi pembelajaran. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata nilai *posttest* sebesar 18,27 dengan rentang nilai 16-20, yang menunjukkan hasil belajar yang jauh lebih baik dibandingkan sebelum perlakuan.

Hasil uji statistik menggunakan *Paired Samples T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media *Smart Little Board* berpengaruh signifikan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6

tahun di PAUD Al Ikhwan Seri Bandung Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Imroatun. 2017. "Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Dini." *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education* 175–88.
- Indriani, Ayuk Nur Lita, and Fathur Rohman. 2025. "Strategi Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Anak Surga." *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini* 4(2):249–63.
- Kurniati, Eka. 2025. "Teori Sosiokultural Vygotsky Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 1(1):19–24.
- Pembelajaran, Jurnal. 2025. "PENGARUH MEDIA SMART LITTLE BOARD TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH USIA 5-6." 8(2):180–89.
- Putri, Rosalina. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar (Smart Board) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(4):1181–89.
- Rizkiati, Rizkiati, Ayi Teiri Nurtiani, and Uly Muzakir. 2021. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Kelompok B Di Paud Subulussalam Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 2(2).
- Romdona, Siti, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan. 2025. "Teknik Pengumpulan Data:

- Observasi, Wawancara Dan Kuesioner.” *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3(1):39–47.
- Sulyandari, Ari Kusuma. 2021. *Perkembangan Kognitif Dan Bahasa Anak Usia Dini*. Guepedia.
- Ulfadhilah, Khairunnisa. 2021. “Model Pembelajaran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.” *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1):1–13.